

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan dagang merupakan jenis perusahaan yang bergerak dalam kegiatan membeli dan menjual barang tanpa mengubah bentuk fisiknya. Perusahaan ini berperan penting dalam mendistribusikan barang dari produsen ke konsumen. Dalam operasionalnya, perusahaan dagang sangat bergantung pada kelancaran sistem pengelolaan barang, terutama dalam hal pencatatan dan pengawasan persediaan. Manajemen yang baik menjadi kunci untuk menjaga kelangsungan dan efisiensi usaha dagang. Pengelolaan yang tepat terhadap persediaan barang tidak hanya membantu menghindari kekurangan atau kelebihan stok, tetapi juga memudahkan perusahaan dalam mengambil keputusan bisnis yang strategis. Penggunaan sistem informasi yang terintegrasi dapat meningkatkan akurasi data, mempercepat proses transaksi, dan meminimalkan risiko kesalahan manusia dalam pencatatan.

Persediaan menjadi salah satu sumber daya penting yang dapat berpengaruh langsung terhadap keberlangsungan suatu usaha. Selain sebagai sumber daya, persediaan juga merupakan sumber utama bagi suatu usaha dalam mendapatkan pendapatan. Maka dari itu, setiap usaha mesti memerlukan metode pengendalian persediaan yang efektif dan efisien guna untuk menyediakan informasi persediaan yang akurat dan informatif (Herman et al., 2021). Jika persediaan tidak dikelola dengan baik, perusahaan dapat mengalami kekurangan barang saat permintaan meningkat atau sebaliknya,

kelebihan stok yang menyebabkan biaya penyimpanan tinggi dan risiko kerusakan barang.

Menurut Pernyataan Ikatan Akuntansi Indonesia PSAK No.14 Tahun 2018 persediaan meliputi asset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, sedang dalam proses produksi, atau dalam bentuk bahan baku yang akan digunakan. Dalam praktiknya, pengelolaan persediaan secara manual kerap kali menghadapi berbagai kendala, seperti kesalahan pencatatan, duplikasi data, kehilangan dokumen, serta keterlambatan dalam menyusun laporan. Kondisi ini dapat berdampak langsung terhadap ketepatan informasi dan keputusan yang diambil oleh manajemen (Subianto, 2024).

Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang dirancang untuk memberikan informasi yang akurat tentang persediaan barang dagang dalam suatu perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi ini mencatat dan memproses transaksi pembelian, penjualan, dan persediaan, sehingga memungkinkan perusahaan untuk mengendalikan persediaan dengan lebih efektif (Yuliasari et al., 2023). Salah satu cara untuk meningkatkan akurasi dan efisiensi pengelolaan persediaan adalah dengan menerapkan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan. Sistem ini dirancang untuk mengumpulkan, mencatat, mengolah, dan melaporkan data keuangan yang berkaitan dengan persediaan secara sistematis dan terkomputerisasi. Dengan sistem informasi akuntansi, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi kerja, meminimalkan kesalahan, serta menghasilkan laporan yang cepat dan akurat untuk mendukung pengambilan keputusan strategis.

Microsoft Access dikembangkan oleh *Microsoft Corporation*, yang berfungsi untuk pembuatan, pengolahan, dan pengelolaan basis data secara lebih efisien dan fleksibel (Nisa & Muntiah, 2024). *Microsoft Access* juga mudah digunakan, dan mampu mengelola data dalam jumlah besar secara relasional. Dengan fitur-fitur seperti form input, relasi antar tabel, dan kemampuan menghasilkan laporan otomatis, *Microsoft Access* dinilai mampu memenuhi kebutuhan pencatatan dan pengelolaan persediaan yang lebih praktis dibandingkan metode manual atau semi-komputerisasi. Keunggulan *Microsoft Access* terletak pada kemampuannya untuk mengelola data secara lebih terstruktur dibandingkan spreadsheet seperti Excel. Aplikasi ini juga mudah digunakan dan cocok diterapkan pada skala usaha kecil hingga menengah.

Dengan menggunakan *Microsoft Access*, perusahaan dapat merancang sistem informasi akuntansi persediaan yang sesuai dengan kebutuhan, seperti pencatatan barang masuk dan keluar, pemantauan stok minimum, serta penyusunan laporan persediaan secara otomatis. Sistem ini tidak hanya meningkatkan akurasi pencatatan, tetapi juga mempercepat proses pelaporan yang dibutuhkan oleh manajemen untuk pengambilan keputusan strategis.

CV. Maulana Says Green 3 (CV MSG 3) perusahaan yang beralamat di Limbangan wetan, Kec.Brebes, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah yang bergerak di bidang Agribisnis. CV MSG 3 merupakan bisnis yang sudah berjalan sejak tahun 2018, dengan produk-produk yang dijual mencakup berbagai jenis produk organik seperti pupuk organik, pestisida organik,

suplemen organik, bakteri activator kompos dan benih tanaman. Semua produk tersebut dijual dengan mengutamakan prinsip-prinsip pertanian berkelanjutan dan ramah lingkungan, sehingga mampu memberikan kontribusi positif terhadap kesehatan tanah, tanaman, hewan ternak, dan ekosistem secara keseluruhan. Sebagai usaha yang terus berkembang, CV MSG 3 tidak hanya melayani kebutuhan lokal di wilayah Brebes saja, tetapi juga telah memperluas jangkauan pemasaran ke berbagai daerah lain di luar kota. Jumlah pelanggan yang terus meningkat dan jenis produk yang dijual bervariasi menunjukkan bahwa CV MSG 3 memiliki potensi bisnis yang menjanjikan sehingga membutuhkan penerapan sistem informasi akuntansi yang tepat guna untuk mendukung proses pengelolaan laporan persediaan dan operasional bisnis secara akurat.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pemilik CV MSG 3, peneliti menemukan beberapa permasalahan yang dihadapi dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Salah satu permasalahan utama terletak pada proses pencatatan persediaan barang dagang pada CV MSG 3 ini dilakukan secara manual, yaitu dengan memasukkan data ke dalam lembar kerja Excel. Proses ini sangat rentan terjadinya kesalahan, seperti keliru dalam mencatat jumlah barang, tanggal transaksi, nama barang, maupun harga satuan. Kesalahan-kesalahan tersebut umumnya disebabkan oleh faktor kelelahan, kurangnya ketelitian, atau ketidaktahuan operator dalam menggunakan format dan rumus Excel dengan benar. Hal tersebut dapat mengakibatkan pencatatan persediaan menjadi tidak efisien dan sering kali menghasilkan data yang tidak

akurat. Ketidaktepatan dalam informasi stok membuat perusahaan kesulitan memantau ketersediaan barang secara real-time, sehingga dapat terjadi kekurangan stok ketika permintaan meningkat atau sebaliknya, penumpukan barang ketika permintaan menurun. Kondisi ini tidak hanya berdampak pada tingginya biaya penyimpanan dan risiko kerusakan barang, tetapi juga menghambat proses penyusunan laporan yang dibutuhkan manajemen. Lambatnya pelaporan dan kurangnya keakuratan data dapat menghambat pengambilan keputusan strategis dan menurunkan kualitas layanan kepada pelanggan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk untuk meneliti tentang Perancangan Sistem Informasi berbasis *Microsoft Access* dengan judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Berbasis *Microsoft Access* Pada CV. Maulana Says Green 3”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan, identifikasi masalah dapat dirumuskan sebagai berikut bagaimana Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Berbasis *Microsoft Access* Pada CV. Maulana Says Green 3 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk merancang Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Berbasis *Microsoft Access* Pada CV. Maulana Says Green 3.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
 - a. Hasil penelitian ini mampu memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan pada sistem informasi terutama di bidang persediaan serta dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan.
 - b. Hasil penelitian ini dapat membantu peneliti dalam memahami alur pembuatan sebuah sistem informasi persediaan dan dapat mengatasi masalah yang ada terkait persediaan.
2. Bagi Maulana Says Green 3
 - a. Hasil Penelitian ini dapat mengatasi masalah terkait persediaan yang selama ini telah terjadi dengan merancang sebuah sistem informasi persediaan berbasis *Microsoft Access*.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memudahkan pencatatan stok barang secara terkomputerisasi agar memberikan informasi yang lebih akurat dan relevan untuk membantu mengambil keputusan bagi pemilik usaha.
3. Bagi Politeknik Harapan Bersama
 - a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan literatur dan referensi ntuk peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan sistem informasi persediaan menggunakan *Microsoft Access*.
 - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengukur pemahaman mahasiswa dalam menguasai pengetahuan yang telah diberikan di perkuliahan.

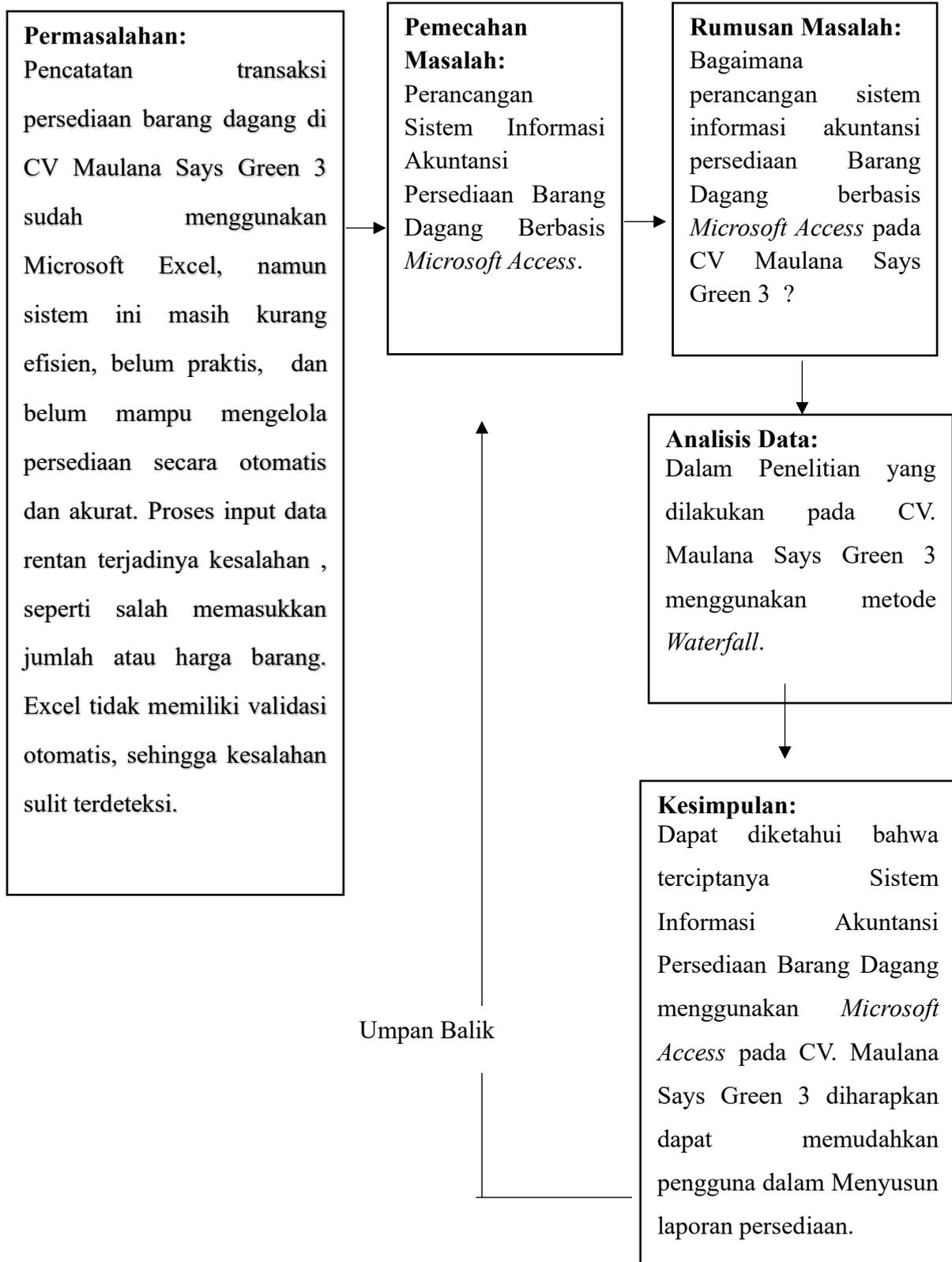
1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan ruang lingkup permasalahan yang dibatasi oleh peneliti agar permasalahan yang dibahas dalam penelitian tidak terlalu luas. Dalam suatu penelitian, pembatasan masalah sangat penting karena dengan adanya pembatasan yang tepat dapat memberikan pembatasan lebih terarah. Batasan-batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada CV. Maulana Says Green 3
2. Informasi yang disajikan terbatas pada Persediaan barang dagang yang ada pada CV. Maulana Says Green 3.
3. Desain perangkat lunak yang efektif menggunakan *Microsoft Access 2019*.
4. Perancangan dan implementasi sistem dilakukan dalam waktu terbatas, sehingga sistem hanya mencakup kebutuhan operasional dasar.

1.6 Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir merupakan konsep yang diperlukan oleh peneliti sebagai pola untuk berpikir untuk melakukan penelitian pada objek yang akan diteliti, ditulis dengan bentuk bagan untuk mempermudah peneliti dalam membuat konsep dalam penelitian.



Gambar 1 Kerangka Berfikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan untuk memberikan gambaran umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini sehingga mudah dipahami. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA). Halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman moto, kata pengantar, intisari atau abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori yang relevan dan menjadi dasar dalam pelaksanaan penelitian, termasuk definisi sistem informasi akuntansi, persediaan barang dagang,

BAB III Microsoft Access, serta penelitian terdahulu yang mendukung topik.

METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, seperti lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan dan analisis data, serta tahapan model pengembangan sistem (waterfall).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan antara lain Kartu Konsultasi dan Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan. Pada bagian akhir berisi tentang daftar pustaka. Daftar

pustaka ini berisi tentang buku dan literatur yang berkaitan dengan penelitian.